

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. ( UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat [3]). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15). Departemen Pendidikan terus berusaha meningkatkan mutu Pendidikan di SMK tujuannya adalah lulusan dari SMK memiliki keterampilan dan keahlian yang lebih sehingga setiap lulusannya, siap memasuki dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi yang di keluarkan oleh SMK Negeri 4 Bondowoso agar dapat meningkatkan kualitas lulusannya. Selain itu, tujuan dari PKL sendiri dapat memberikan ilmu yang sudah di ajarkan selama duduk di bangku SMK.

Koordinator PKL di SMK Negeri 4 Bondowoso mengalami kesulitan dalam menentukan lokasi PKL. Data hasil wawancara antara siswa dengan koordinator PKL tahun 2021 menunjukkan 56% dari 115 siswa yang telah melakukan PKL mengatakan bahwa melaksanakan PKL tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Akibatnya, siswa tidak bisa menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Hal tersebut berdampak negatif kepada instansi atau perusahaan industri tempat pelaksanaan PKL, dikarenakan kinerja siswa tidak sesuai dengan harapan, seperti ketidaktepatan waktu pengerjaan tugas PKL dan ketidakpuasan atas kinerja siswa.

Ada beberapa metode yang bisa di terapkan dalam penentuan tempat PKL yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), Topsis, dan *Profile Matching*. Disini peneliti melakukan analisis jurnal dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Praktek Kerja Industri di SMK Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy*

*Process* (AHP) (Adyan, A. Q. 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) terdapat beberapa kekurangan salah satunya yaitu akurasi dari menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah 74% dan masuk kedalam kategori layak, dengan hasil akurasi 74% peneliti sebelumnya mengharapkan adanya pengembangan lebih lanjut dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) atau dengan metode lainnya. Berdasarkan masalah dan hasil peneliti sebelumnya maka peneliti saat ini akan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 4 Bondowoso menggunakan Metode *Profile Matching* dengan kriteria kepribadian siswa, nilai semester, keahlian, tanggung jawab, praktek lapangan, komunikasi, disiplin, dan etika sopan santun.

Metode *Profile Matching* memiliki keunggulan dari metode lainnya yaitu mempertimbangkan konsistensi yang logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak (Siswoyo, A. (2019). Diharapkan dengan adanya Sistem Pendukung keputusan Penentuan Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan membantu meningkatkan pelayanan koordinator PKL di SMK Negeri 4 Bondowoso serta meningkatkan ketepatan dengan kebutuhan instansi dan perusahaan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

## **1.2 Rumusan Masalah**

- Dari uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu
- a. Bagaimana cara merancang Sistem Pendukung Keputusan Penentuan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 4 Bondowoso?
  - b. Bagaimana cara mengimplementasikan metode *Profile Matching* di dalam Sistem Pendukung Keputusan penentuan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 4 Bondowoso ?
  - c. Bagaimana tingkat akurasi dari Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 4 Bondowoso?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu :

- a. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu siswa dan koordinator PKL di SMK Negeri 4 Bondowoso
- b. Menerapkan Metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan Penentuan tempat Praktek Kerja Lapangan PKL di SMK Negeri 4 Bondowoso

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah

- a. Untuk membantu siswa dan koordinator dalam pemilihan tempat praktek kerja lapangan (PKL) berdasarkan kemampuan siswa.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan PKL.
- c. Memudahkan Koordinator Teknik Jaringan Akses dalam menentukan tempat Praktek Kerja Lapangan